

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Strategi Image Streaming Siswa Kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu

Mella Endah Sepdiana¹, Reni Kusmiarti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹sepdiana20055@gmail.com

Abstrak

Cerita pendek merupakan suatu gambaran tentang kondisi, kejadian tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya yang ditulis secara singkat. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan *Strategi Image streaming* siswa kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data adalah tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan tindakan dan 4) refleksi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan *Strategi Image Streaming* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal itu terlihat dari skor nilai rata-rata siklus I 69,9, siklus II menjadi 74,5, dan siklus III menjadi 76,6 dengan presentase peningkatan siklus I 27%, siklus II 40% dan siklus III 78%. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan Strategi Image Streaming dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu.

Kata kunci : Menulis Cerpen, Peningkatan Kemampuan Menulis, Strategi *Image Streaming*

Pendahuluan

Keterampilan bahasa adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, keterampilan ini mencakup empat aspek berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung tetapi, juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pembelajaran bahasa Indonesia mengutamakan keterampilan berbahasa dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan keterampilan dengan menjadikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran berbasis teks (Supriadi et al., 2020). Salah satu kegiatan produktif dan ekspresif dalam menulis yaitu membuat karya sastra cerita pendek. Ketika pengarang menulis karya sastra, pengarang bebas menggunakan ide dan kreativitas mereka untuk menghasilkan hasil terbaik. Karya sastra sebagai karya kreatif yang berasal dari imajinasi, sentuhan pikiran, dan ide pengarang. Pengarang menggunakan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran, ide, gagasan, dan konsep yang terkandung dalam karyanya (Adrean et al., 2022 ; (Muriyana, 2022 dan Siregar & Wulandari, 2020).

Karya sastra terdiri dari novel, cerpen, puisi, prosa, drama, dan roman. Salah satu jenis sastra berbentuk tulisan singkat, yang menampilkan konflik antar tokoh atau dalam diri mereka sendiri adalah sastra cerpen (Pinasti et al., 2019). Menulis cerpen merupakan salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Pembelajaran cerpen ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan pikiran kritis, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Cerita pendek adalah cerita yang ditulis secara singkat dan padat berbentuk prosa naratif fiktif yang menggambarkan situasi, peristiwa, dan konflik tokoh (Hartani, 2018 ; Noviyanti et al., 2022).

Cerpen adalah karya fiksi berdasarkan imajinasi penciptanya yang menyajikan Peristiwa dan tokoh secara ringkas, padat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Menulis cerpen

merupakan materi pembelajaran penting yang harus dikuasai oleh siswa SMP kelas IX (Siburian, 2022), cerita pendek menampilkan makna secara keseluruhan jika unsur-unsur yang mendukungnya terjalin secara erat. Menurut Sugerman et al. (2022), Fadilah & Hartati (2022), dan Marganingsih (2022), cerpen memiliki Unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, cerpen juga memiliki struktur pembangun. unsur intrinsik cerpen adalah unsur bagian dalam cerpen diantaranya, tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat dan struktur pembangun cerpen yaitu orientasi, komplikasi dan resolusi, dalam menulis cerpen siswa diharuskan untuk memahami dan menguasai unsur-unsur tersebut. Keterampilan menulis penting guna memberi siswa kesempatan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, ide, maupun perasaan mereka (Anggraeni & Yolanda, 2018 ; Ahsin & Ristiyani, 2019).

Hasil observasi peneliti di SMPN 2 Kota Bengkulu, guru mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang memahami materi, pada saat menjelaskan tidak ada timbal balik antara siswa dan guru, guru juga tidak memberikan apresepsi mengenai pembelajaran sebelumnya pada saat menutup pembelajaran guru tidak memberikan evaluasi pada pembelajaran saat itu. Hal ini terjadi karena kurangnya media yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran membuat siswa mudah bosan sehingga imajinasi, kreatifitas siswa tidak muncul. Ini dibuktikan data dari guru mengenai hasil pembelajaran menulis cerpen yaitu 60 belum memenuhi KKM Sedangkan, nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Kota Bengkulu yaitu 75. Oleh karena itu peneliti menggunakan Strategi Image Streaming untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Strategi ini membebaskan bayangan yang ada didalam pikiran sehingga menghasilkan imajinasi yang hidup diluar pemikiran. Strategi Image Streaming adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui penggunaan imajinasi dan bayangan hasil dari imajinasi pengarang kemudia dituangkan menjadi tulisan (Tamera et al., 2023 ; Laila, 2019).

Strategi ini penting karena lebih fokus pada elemen bayangan yang diterima siswa. Guru tidak membatasi siswa untuk mendapatkan bayangan dan sebaliknya, siswa diberi kebebasan untuk mendapatkan bayangan (Azizah, 2021). Penelitian ini sudah banyak dilakukan yaitu penelitian (Agustinur et al., 2023) "Efektivitas Strategi Pembelajaran Image Streaming dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh". Penelitian ertujuan mendeskripsikan efektivitas strategi pembelajaran Image Streaming terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang efektif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda aceh. Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dikaji yaitu menganalis cerpen dengan menggunakan Strategi Image Streaming. Penelitian ini mengkaji evektivitas strategi pembelajaran Image Streaming sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan Strategi Image Streaming.

Penelitian Fauziah et al., yang berjudul "Pengaruh Strategi Image Streaming dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar. Hasil penelitiannya nilai rata-rata keterampilan siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kabupaten Takalar dalam menulis cerpen terjadi peningkatan 44,93 menjadi 56,16 (Fauziah, 2008). Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dikaji yaitu menggunakan Strategi Image Streaming. Penelitian ini mengkaji keterampilan menulis siswa sebelum dan setelah menggunakan Strategi Image Streaming serta membuktikan pengaruh strategi image streaming dalam keterampilan menulis cerpen sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan Strategi Image Streaming.

Selanjutnya penelitian dengan judul "Pengembangan Media Video Scribe dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbasis Pendidikan Karakter pada Siswa SMA"

(Hudhana & Sulaeman, 2019). Tujuannya mendeskripsikan hasil pengembangan media pembelajaran video scribe serta mengetahui efektifitas media video scribe dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek berbasis pendidikan karakter di kelas X SMA. Hasil penelitiannya terdapat validasi ahli media, validasi materi, dan validasi pembelajaran pedagogik yang dinyatakan layak hal ini ditunjukkan dari hasil pretest 61,5 dan posttest 73,5 karena Media video scribe efektif dapat menarik minat siswa, siswa menjadi aktif, imajiansi, dan meningkatkan kreatifitas siswa. Penelitian ini sama dengan penelitian yang akan dikaji yaitu menganalisis peningkatan cerpen siswa. Penelitian ini mengkaji peningkatan keterampilan menulis siswa yang berbais pendidikan karakter dengan menggunakan media pembelajaran berupa video scribe sedangkan peneliti mengkaji peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan Strategi Image Streaming

Berdasarkan penelitian relevan di atas, peneliti ingin mengkaji Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Strategi Image Streaming Siswa Kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Kota Bengkulu Menggunakan Strategi Image Streaming terhadap kamapuan memahami unsur pembangun, dan struktur cerpen pada siswa kelas IX K SMPN 2 Kota Bengkulu.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahny penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka (Waruwu, 2023). Penelitian deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan Strategi Image Streaming. Subjek penelitian siswa kelas IX K SMPN 2 Kota Bengkulu berjumlah 37 orang siswa, laki-laki berjumlah 18 orang dan perempuan berjumlah 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu beralamat di jalan Cendana , Padang jati, kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu dan dilakukan pada semester ganjil. Teknik pengumpulan data adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan tindakan dan 4) refleksi.

Hasil

Hasil penelitian kemampuan menulis cerpen yang terdiri dari unsur intrinsik dan struktur menggunakan Strategi Image streaming menunjukkan hasil yaitu pada siklus I rata-rata 69,9 siklus II menjadi 74,4 dan siklus III 76,5. Kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan Strategi Image Streaming siklus I 27%, mengalami peningkatan pada siklus II 40% dan mengalami peningkatan lagi pada siklus III 78%.

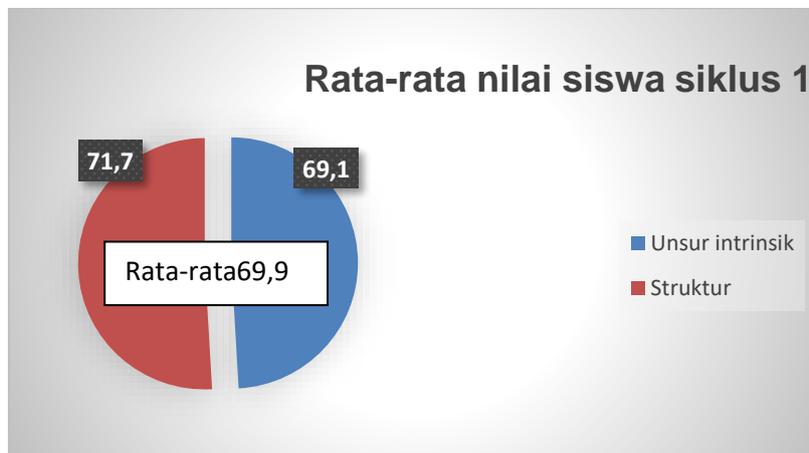
Berikut rincian data rata-rata nilai siswa :



Gambar 1. Presentase kenaikan kemampuan menulis siswa.

Untuk lebih jelas perhatikan rincian hasil penelitian sebagai berikut :

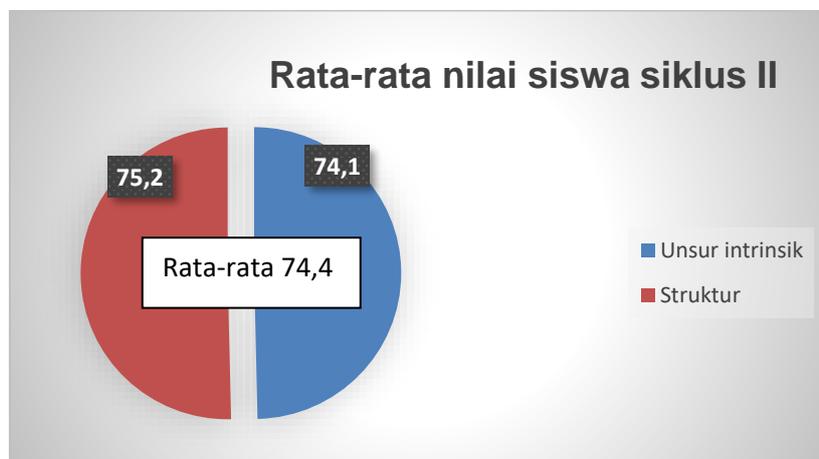
Siklus I



Gambar 2. Nilai rata-rata siklus I

Pada siklus I nilai rata-rata unsur intrinsik cerpen siswa 69,1 dan nilai rata-rata struktur 71,7 didapatkan nilai rata-rata siklus I 69,9

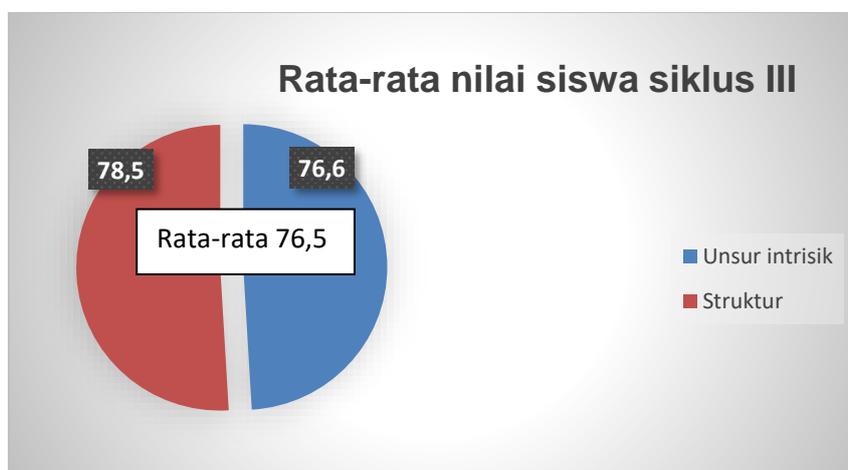
Siklus II



Gambar 3. Nilai rata-rata siklus II

Siklus III

Pada siklus II nilai rata-rata unsur intrinsik cerpen siswa mencapai 74,1 dan nilai rata-rata struktur 75,2 didapatkan nilai rata-rata siklus II 74,4.



Gambar 4. Nilai rata-rata siklus III

Pembahasan

Siklus I

Hasil yang didapatkan pada siklus I ini nilai rata-rata cerpen siswa 69,9 dengan presentase 27% siswa yang baru mencapai KKM. Pelaksanaan Siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan tindakan dan refleksi. Pada proses perencanaan peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Strategi Image Streaming pelaksanaan pembelajaran dengan strategi image streaming dilaksanakan pada hari senin, 16 Oktober 2023 pukul 10.40 – 12.00 wib. Pelaksanaan peneliti melaksanakan perencanaan pembelajaran dimulai dari peneliti membuka pembelajaran dengan menjelaskan materi unsur intrinsik unsur pembangun cerpen yang mendukung keutuhan sebuah karya sastra cerpen yaitu tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat dan memberikan pembelajaran mengenai struktur pembangun cerpen yang terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi.

Pada inti pembelajaran peneliti melaksanakan Strategi Image Streaming dengan langkah-langkah: siswa menerima pembelajaran, peneliti menugaskan siswa untuk membuat cerpen bertemakan petualangan. Saat siswa mulai membuat cerpen, Strategi Image Streaming digunakan yaitu siswa harus memusatkan konsentrasi kemudian menutup mata seraya mengalirkan bayangan mengenai petualangan. Peneliti membantu memberikan bayangan dengan menyebutkan hal apa saja yang biasanya terdapat dalam sebuah petualangan kemudian siswa menuliskan isi bayangan yang muncul menjadi sebuah cerpen, tentunya memperhatikan unsur pembangun dan struktur cerpen. Setelah siswa selesai maka cerpen hasil siswa dikumpulkan kepada peneliti. Setelah pembelajaran selesai peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran saat itu. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti melakukan pengamatan bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran, dan peneliti melaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada proses refleksi, setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan peneliti melakukan refleksi, ternyata masih banyak kekurangan yaitu siswa belum terlihat benar-benar merespon dan berkonsentrasi selama pembelajaran. Peneliti belum sepenuhnya melakukan Strategi Image secara ideal peneliti

juga belum memberikan timbal balik kepada siswa sehingga siswa tidak dapat merespon maupun memberikan pertanyaan terhadap pembelajaran yang diberikan sehingga siswa belum bisa memperhatikan unsur pembangun dan struktur pembangun dalam membuat cerpen. Dari hasil refleksi maka peneliti membuat perencanaan ulang berdasarkan hasil refleksi tadi.

Siklus II

Hasil yang didapatkan pada siklus I ini nilai rata-rata cerpen siswa 74,4 dengan presentase 40% siswa. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13%. Siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada proses perencanaan peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Strategi Image Streaming. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2023 pukul 12.30 – 13.50 wib. Pelaksanaan peneliti melaksanakan perencanaan pembelajaran dimulai dari peneliti membuka pembelajaran dengan memberi motivasi dan apresiasi kepada siswa berupa pujian kepada siswa dengan hasil cerpen terbaik terhadap pembelajaran sebelumnya.

Inti pembelajaran peneliti melaksanakan Strategi Image Streaming dengan langkah-langkah : Peneliti melakukan apersepsi untuk membangkitkan ingatan siswa pada pembelajaran sebelumnya peneliti menjelaskan materi unsur intrinsik sebagai unsur pembangun cerpen yang terdiri dari tema, latar, alur, tokoh dan penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat dan memberikan pembelajaran mengenai struktur pembangun cerpen yang terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi berdasarkan hasil dari siklus I yang telah dilakukan peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menanggapi pembelajaran yang diberikan. Peneliti menugaskan siswa untuk membuat cerpen bertemakan persahabatan, saat siswa mulai membuat cerpen strategi image streaming digunakan yaitu siswa harus memusatkan konsentrasi kemudian menutup mata seraya mengalirkan bayangan mengenai persahabatan. Peneliti membantu memberikan bayangan dengan menyebutkan hal yang berhubungan dengan persahabatan kemudian siswa menuliskan isi bayangan yang muncul menjadi sebuah cerpen, tentunya memperhatikan unsur pembangun dan struktur cerpen yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah siswa selesai maka cerpen hasil siswa dikumpulkan kepada peneliti. Pembelajaran selesai peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran saat itu. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti melakukan pengamatan bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran, dan peneliti melaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada proses refleksi, setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan peneliti melakukan refleksi, siswa sudah bisa merespon dan berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan bayangan kedalam cerpen. Masih ada beberapa elemen penting dalam struktur cerpen yang belum dapat siswa tuangkan kedalam cerpen yaitu konflik. Perlu adanya kelanjutan perbaikan siklus selanjutnya untuk melihat hasil peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan Strategi Image Streaming.

Siklus III

Siklus III terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada proses perencanaan peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Strategi Image Streaming. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 pukul 07.45 – 09.05 wib. Pelaksanaan peneliti melaksanakan perencanaan pembelajaran dimulai dari peneliti membuka pembelajaran, untuk memperkuat pemahaman siswa peneliti menjelaskan lagi materi unsur intrinsik sebagai unsur pembangun cerpen yang terdiri dari tema, latar, alur, tokoh dan

penokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat dan memberikan pembelajaran mengenai struktur pembangun cerpen yang terdiri dari orientasi, komplikasi, dan resolusi .

Pada kegiatan inti pembelajaran peneliti melaksanakan Strategi Image Streaming dengan langkah-langkah : Peneliti melakukan apersepsi untuk membangkitkan ingatan dan memperkuat pemahaman siswa terhadap pembelajaran sebelumnya. Apersepsi berkisar pada materi unsur pembangun dan struktur cerpen yang telah diajarkan, peneliti juga memberikan apresiasi berupa pujian kepada siswa dengan hasil cerpen terbaik kemudian memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menanggapi pembelajaran yang diberikan. Peneliti menugaskan siswa untuk membuat cerpen bertemakan percintaan hal ini dikarenakan peneliti melihat ketertarikan siswa terhadap tema percintaan, saat siswa mulai membuat cerpen Strataegi Image Streaming digunakan, siswa harus memusatkan konsentrasi kemudian menutup mata seraya mengalirkan bayangan mengenai percintaan. Peneliti membantu memberikan bayangan dengan menyebutkan hal yang berhubungan dengan percintaan tentunya masih dalam konteks yang wajar sesuai dengan umur siswa yang baru mengenal lawan jenis. Kemudian, siswa menuliskan isi bayangan yang muncul menjadi sebuah cerpen, tentunya memperhatikan unsur pembangun dan struktur cerpen yang telah dijelaskan peneliti. Setelah siswa selesai maka cerpen hasil siswa dikumpulkan kepada peneliti. Pembelajaran selesai peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran saat itu. Selama pelaksanaan berlangsung peneliti melakukan pengamatan bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran, dan peneliti melaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada proses refleksi, setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan peneliti melakukan refleksi, siswa sudah bisa merespon dan berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, siswa juga sudah bisa menuangkan ide-ide dan bayangan kedalam cerpen.

Hasil yang didapatkan pada siklus III ini nilai rata-rata cerpen siswa 76,5 dengan presentase 78% siswa sudah mencapai KKM. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13% dan dari siklus II ke siklus III kemampuan menulis cerpen siswa menggunakan Strategi Image Streaming mengalami peningkatan 38%. Peningkatan ini wajar terjadi karena menurut (Ramadhanti & Pebriani, 2023) Strategi Image Streaming merupakan strategi yang dapat memotivasi siswa dan memberi siswa inspirasi untuk menuangkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya sehingga siswa lebih mudah dalam menulis cerpen.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan menulis cerpen siswa di tingkat SMP. Pertama, peningkatan nilai rata-rata cerpen siswa dari siklus ke siklus mencerminkan keberhasilan Strategi Image Streaming sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif. Dengan menggunakan strategi ini, siswa lebih terlibat secara kreatif dalam mengembangkan ide dan mengatasi kendala dalam menulis cerpen. Implikasi ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa terhadap keterampilan menulis secara lebih aktif dan berdaya guna.

Kedua, presentase siswa yang mencapai KKM meningkat secara signifikan pada siklus III, mencapai 78%. Hal ini menunjukkan bahwa Strategi Image Streaming mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi menulis cerpen siswa. Implikasi ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru bahasa Indonesia atau mata pelajaran terkait untuk mempertimbangkan penggunaan Strategi Image Streaming dalam mendesain pembelajaran menulis cerpen. Penekanan pada kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir siswa dalam konteks pembelajaran ini dapat menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan perkembangan literasi siswa di era modern ini.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Image Streaming dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen berhasil meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus pembelajaran, yakni dari 69,9 pada siklus I, meningkat menjadi 74,5 pada siklus II, dan mencapai 76,6 pada siklus III. Presentase siswa yang mencapai KKM juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 27% pada siklus I, menjadi 40% pada siklus II, dan mencapai 78% pada siklus III. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Image Streaming memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi menulis cerpen siswa di tingkat SMP.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tersebut, disarankan agar peneliti terus mengembangkan strategi atau media pembelajaran dengan pendekatan Image Streaming. Pemahaman mendalam terhadap karakteristik siswa dan penyesuaian strategi pembelajaran dengan kebutuhan mereka dapat menjadi langkah strategis dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan berdaya guna. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik untuk menerapkan pendekatan inovatif dalam pengajaran keterampilan menulis cerpen, dengan harapan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa secara lebih optimal.

References

- Adrean, Arifin, Muh, Z., Paulia, S., & Windri Astuti, C. (2022). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono). *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 1–7.
- Agustinur, I., Julia, P., & Suryawati, I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Image Streaming Dalam Penulisan Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh Image Streaming merupakan cara mendapatkan sebuah upaya untuk melatih kita berfikir. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 2(1), 26–34.
- Ahsin, M. N., & Ristiyani, R. (2019). Penerapan Model Sinektik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Bagi Mahasiswa. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.4060>
- Anggraeni, K., & Yolanda, D. A. (2018). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Model Pembelajaran Teknik Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi. *Visipena Journal*, 9, 385–395.
- Azizah, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Metode Image Streaming Pada Siswa Kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Fadilah, C., & Hartati, D. (2022). Perbandingan Unsur Pembangun Cerpen dan Film Pendek “Pulang Tanpa Alamat.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.35194/alinea.v11i1.2003>
- Fauziah, I., Bahasa, F., Makassar, U. N., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (n.d.). *Pengaruh Strategi Image Streaming Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Abstract: The Effect of Image Streaming Strategies in Short Story Writing Learning in. 2008*, 180–185.
- Hartani, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Melalui Model Picture and Picture Berbantuan Media Cd Cerita Pada Siswa Kelas V Sd 1 Mejobo Kudus. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 17–38.

- <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2576>
- Hudhana, W. D., & Sulaeman, A. (2019). Pengembangan Media Video Scribe dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 43. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/6839>
- Laila, A. S. S. M. A. R. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu dengan Metode Latihan Terbimbing Marti Marganingsih Program Pascasarjana , Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Sultan Ageng Tirtayasa , Indonesia Peningkatan Keteram. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra (2022)* 6, 6, 63–82.
- Muriyana, T. (2022). Kajian Sastra Bandingan: Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) Dan Makna Dalam Puisi ‘Peringatan’ Karya Wiji Thukul Dengan Puisi ‘Caged Bird’ Karya Maya Angelou. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 217–227. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4946>
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., & Aghnia, S. F. (2022). Meningkatkan Daya Pemahaman Melalui Media Cerita Pendek Siswa. *Article, September*, 250. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Karim/publication/363644421_MENINGKATAN_DAYA_PEMAHAMAN_MELALUI_MEDIA_CERITA_PENDEK_SISWA_KELAS_VIII_SMP_ALAM_KARAWANG/links/632720b7873eca0c0098d219/MENINGKATAN-DAYA-PEMAHAMAN-MELALUI-MEDIA-CERITA-PENDEK-SISWA-KE
- Pinasti, I. I., Rohmadi, M., & Rakhmawati, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngawi). *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 155. <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i1.37711>
- Ramadhanti, D., & Pebriani, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Image Streaming Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. *ALINEA: Jurnal Bahasa ...*, 3(1), 143–150. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/466>
- Siburian, T. (2022). Unsur-unsur Instrinsik Cerita Pendek Bersiap Kecewa Bersedih Tanpa Kata-kata Karya Putu Wijaya. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1323>
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpenanak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tamera, T., Wardiah, D., & Hetilaniar, H. (2023). Pengaruh Metode Image Streaming Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Smk Negeri 5 Palembang. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 9735–9747. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3804%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3804/3346>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.